

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada film Upin dan Ipin yang berjudul *Gong Xi Fa Cai* tentang politik identitas dan multikulturalisme yang telah peneliti bahas pada bab pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Pada film Upin dan Ipin yang berjudul *Gong Xi Fa Cai* telah terjadi politik identitas di dalam cerita. Politik identitas yang terjadi pada setiap karakter yang diperankan oleh tiap-tiap tokoh yang berlainan etnis, agama, dan budaya. Politik identitas yang ada dalam cerita ini ditujukan untuk menunjukkan identitas masing-masing tokoh yang ada dalam cerita. Namun tokoh Jarjit yang direpresentasikan sebagai identitas orang India, masih kurang dimunculkan pada film Upin dan Ipin yang berjudul *Gong Xi Fa Cai* ini. Politik identitas yang ada pada film Upin dan Ipin yang berjudul *Gong Xi Fa Cai* disimbolkan dengan interaksi antar tokoh, pakaian yang dikenakan setiap tokoh, serta logat bicara masing-masing tokoh yang berbeda etnis, agama, dan budaya.
2. Politik identitas dan multikulturalisme yang terjadi pada film Upin dan Ipin yang berjudul *Gong Xi Fa Cai* ini dapat dikatakan sama dengan kenyataan sebenarnya yang ada di Malaysia dengan sikap masyarakatnya yang dapat menerima perbedaan yang ada dengan saling berkunjung pada hari-hari besar keagamaan maupun pesta-pesta yang diadakan etnis yang

berbeda, sehingga film Upin dan Ipin ini merupakan bentuk representasi keadaan masyarakat yang ada di Malaysia.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengajukan saran sebagai berikut:

1. Terdapat adegan yang hanya sedikit menampilkan tokoh Jarjit yang merupakan anak keturunan India pada cerita film Upin dan Ipin yang berjudul *Gong Xi Fa Cai*. Sebaiknya sosok Jarjit yang merupakan keturunan India diberikan kesempatan muncul yang sama dengan yang lain, karena meskipun film ini berjudul *Gong Xi Fa Cai* yang identik dengan orang Cina, tapi kehadiran sosok Jarjit yang merupakan orang India dapat memberikan warna yang lebih terhadap identitas yang dimiliki masing-masing tokoh yang ada dalam cerita, serta lebih menegaskan telah berlangsungnya politik identitas dan multikulturalisme yang ada di Malaysia.
2. Saran untuk pemerintah Indonesia, dengan adanya penelitian ini yang berkaitan dengan politik identitas dan multikulturalisme diharapkan pemerintah Indonesia mampu merepresentasikan identitas dan multikulturalisme bangsa di dunia Internasional dan masyarakatnya pun dapat mencontoh kreativitas yang dilakukan oleh orang Malaysia.